

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

1. Trend kemiskinan Kabupaten Solok pada tahun 2000-2015 tampak berfluktuasi dan cenderung menurun setiap tahunnya. Walaupun terjadi penurunan tetapi angka kemiskinan ini masih relatif tinggi diantara Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat sehingga menyebabkan Kabupaten Solok mendapat peringkat kedua tertinggi proporsi penduduk miskin setelah Kepulauan Mentawai.
2. Penelitian ini menggunakan *Error Correction Method* (ECM), dikarenakan variabel stationer pada tingkat *first difference* dan terdapat hubungan korelasi, yang berarti eksistensi hubungan jangka panjang antar variabel yang di uji. Nilai  $R^2$  sebesar 0.86 yang berarti bahwa variabel PDRB perkapita, rasio ketergantungan, tingkat pengangguran, dan rata-rata lama sekolah secara bersama-sama mampu memberikan penjelasan variasi terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten Solok sebesar 86,01% sedangkan 13,99% dijelaskan oleh faktor lain.
3. Hasil regresi *Error Correction Method* (ECM) menjelaskan bahwa kemiskinan di Kabupaten Solok dipengaruhi oleh PDRB perkapita dan rata-rata lama sekolah yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Solok sedangkan rasio ketergantungan dan tingkat pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Solok.

## 6.2. Saran

- 1) Mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten Solok, dengan cara meningkatkan sektor yang berkontribusi besar terhadap pembentukan nilai PDRB di Kabupaten Solok terutama pada sektor pertanian, konstruksi dan jasa.
- 2) Meningkatkan sosialisasi program Keluarga Berencana (KB) pada masyarakat miskin guna memperlambat laju pertumbuhan penduduk yang berdampak pada *dependency ratio* dan mengambil kebijakan dalam pembinaan penduduk lanjut usia.
- 3) Meningkatkan pengembangan UMKM dalam penyerapan tenaga kerja agar dapat mengatasi tingkat pengangguran. Salah satu langkahnya dengan cara kemudahan pada masyarakat untuk memperoleh kredit dan perlindungan usaha, serta kemudahan dalam mengakses layanan publik, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat
- 4) Fungsi program pemerintah pada sektor pendidikan seperti akses masyarakat miskin kepada pelayanan dasar, wajib belajar serta pengeluaran pemerintah untuk sektor pendidikan perlu ditingkatkan kembali dan pemberian dukungan beasiswa proposional kepada golongan masyarakat miskin harus konsisten dan berkelanjutan karena lapisan masyarakat miskin mempunyai peluang yang besar untuk putus sekolah.
- 5) Agar penelitian ini lebih akurat dan mendapatkan hasil yang lebih baik diharapkan ada penelitian lanjutan dan yang lebih kompleks dalam membahas kemiskinan Kabupaten Solok.